

Program kampus mengajar sebagai upaya meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa SDN 19 Ampenan

Najela Dekantari

Mahasiswa Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Mataram, Mataram

najeladkntri@gmail.com

Abstract

One of the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) programs is the Teaching Campus Program, which aims to assist education in elementary schools in various villages and cities, one of which is at SDN 19 Ampenan, Mataram City, West Nusa Tenggara Province. In this program, students are responsible for assisting schools in the teaching process, administration, technology adaptation, and implementing climate mitigation programs. Apart from that, students are also responsible for improving student morale and increasing student interest in learning. The expected results of this program are increasing students' social sensitivity to help the surrounding community, improving students' thinking skills in collaborating with teachers from various fields of science in solving problems, and developing insight, character and soft skills. With these activities, the objectives of the Teaching Campus program will be achieved.

Keywords: Teaching Campus; Literacy; Numeracy

Abstrak

Salah satu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah Program Kampus Mengajar, yang bertujuan untuk membantu pendidikan di sekolah dasar di berbagai Desa dan Kota, salah satunya adalah di SDN 19 Ampenan Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pada program ini, mahasiswa bertanggung jawab untuk membantu sekolah dalam proses mengajar, administrasi, adaptasi teknologi, dan pelaksanaan program mitigasi iklim. Selain itu, mahasiswa juga bertanggung jawab untuk meningkatkan moral siswa dan meningkatkan minat siswa untuk belajar. Hasil yang diharapkan dari program ini adalah peningkatan kepekaan sosial mahasiswa untuk membantu masyarakat sekitar, peningkatan keterampilan berpikir mahasiswa dalam bekerja sama dengan guru dari berbagai bidang ilmu dalam menyelesaikan masalah, dan pengembangan wawasan, karakter, dan keterampilan soft skills. Dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut, tujuan dari program Kampus Mengajar akan tercapai.

Kata Kunci: Kampus Mengajar; Literasi; Numerasi

1. PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah memengaruhi banyak negara, termasuk Indonesia. Akibatnya, kebiasaan sehari-hari rakyat Indonesia berubah. Pemerintah mengambil berbagai langkah untuk mencegah penyebaran COVID-19. Di bidang pendidikan, salah satu langkah yang diambil pemerintah adalah mengadopsi kebijakan yang memungkinkan siswa belajar secara langsung atau melalui pembelajaran jarak jauh. Namun, metode pembelajaran jarak jauh yang ditetapkan oleh pemerintah tidak efektif dalam hal pendidikan. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi menyusun program Kampus Mengajar Perintis melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan.

Selanjutnya, dalam siaran pers Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20/sipres/A6/II/2021 pada tanggal 9 Februari 2021, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim meluncurkan Program Kampus Mengajar Batch I. Program ini termasuk dalam Merdeka Belajar Kampus Merdeka, yang mendorong siswa untuk berkontribusi langsung pada pembelajaran di sekolah dasar, terutama sekolah 3T dan terakreditasi C. Ruang lingkup kegiatan kampus mengajar berfokus pada literasi dan numerasi, pengajaran, adaptasi teknologi, dan administrasi sekolah. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa dapat mengembalikan efektivitas pembelajaran seperti sebelumnya atau bahkan lebih baik dari sebelumnya.

Kampus Mengajar adalah bagian dari Program Kampus Merdeka yang melibatkan mahasiswa/I dari berbagai latar belakang pendidikan untuk membantu proses belajar mengajar di sekolah, terutama di jenjang SD, dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Mahasiswa yang terpilih di kampus mengajar kemudian melakukan tugas dan peran mereka dengan menyesuaikan diri dengan kondisi di sekolah penempatan (mitra). Menurut sejumlah penelitian, sebagian besar program kerja yang berkaitan dengan literasi dan numerasi yang diikuti siswa hanya berkonsentrasi pada pembiasaan membaca dan berhitung serta latihan menulis dan berhitung. Misalnya pada penelitian yang dilakukan oleh Fatonah, dkk. di SDS Nurani Jakarta, kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi peserta didik ialah dengan melakukan pelatihan calistung (Fatonah dkk., 2021). Selain itu, Rachman, dkk juga melakukan kegiatan pembiasaan literasi dan numerasi dengan cara mensosialisasikan dan memberi pelatihan pengerjaan soal-soal berbasis kompetensi literasi dan numerasi kepada siswa yang menunjukkan bahwa hasil dari kompetensi siswa meningkat.

Literasi dan numerasi adalah keterampilan penting yang memiliki peran penting dalam menentukan kualitas suatu bangsa. Dalam bidang pendidikan, khususnya di jenjang pendidikan dasar, keterampilan ini diletakkan sebagai fokus pembelajaran dan ditetapkan sebagai standar keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa. Pendidikan literasi dan numerasi dapat membantu siswa beradaptasi dengan kehidupan di luar kelas. Namun, siswa Indonesia tertinggal jauh dari negara lain karena tingkat literasi dan numerasi yang rendah serta kemajuan pendidikan yang kurang. Rendahnya kompetensi tersebut didasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh CSSU (*Central Connecticut State University*) di tahun 2016 yang menunjukkan bahwa dari 61 negara, Indonesia berada di urutan ke-60 dalam *The World's Most Literate Nations* (Meliyanti dkk., 2021).

SDN 19 Ampenan merupakan salah satu sekolah negeri yang terletak di Jalan H. Naim Geguntur No. 19, Jempong Baru, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. Dari observasi yang telah dilakukan oleh anggota Kampus Mengajar angkatan 6, siswa-siswi di SDN 19 Ampenan memiliki kemampuan literasi dan numerasi yang cukup rendah. Sebagian besar siswa tidak mampu menceritakan atau menulis ulang

point penting dari bacaan di buku. Selain itu, masih banyak siswa-siswi di sekolah ini yang belum menguasai konsep dasar perhitungan dalam matematika. Dengan adanya program kampus mengajar angkatan 6 ini, mahasiswa akan berperan dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa-siswi SDN 19 Ampenan.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Program Kampus Mengajar angkatan 6 dilaksanakan pada 14 Agustus 2023 sampai dengan 1 Desember 2023. Lokasi penugasan kegiatan ini bertempat di SDN 19 Ampenan, Kota Mataram. Metode pendekatan yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan program kampus mengajar ini adalah metode pemberdayaan langsung melalui tahapan yang telah di susun oleh panitia Program Kampus Mengajar Angkatan 6. Adapun tahapan kegiatannya adalah sebagai berikut.

2.1 Pembekalan

Sebelum bertugas di sekolah penempatan, mahasiswa kampus mengajar wajib mengikuti pembekalan secara daring selama kurang lebih 1 bulan. Tujuan dari adanya kegiatan ini adalah untuk membekali mahasiswa terkait dengan hal-hal apa saja yang akan dilakukan setelah terjun langsung ke sekolah. Ada beberapa materi yang diberikan selama kegiatan pembekalan yaitu :

- 1) Konsep Literasi dan Numerasi
- 2) Konsep Asesmen Diagnostik
- 3) Konsep Dasar dan Implementasi Kurikulum Merdeka
- 4) Peran Mahasiswa dalam Program Kampus Mengajar
- 5) Praktik Pembelajaran Literasi dan Numerasi
- 6) Pencegahan 3 Dosa Besar Pendidikan
- 7) Praktik Baik Program Kerja Mitigasi Perubahan Iklim di Sekolah
- 8) *Monitoring Platform* Merdeka Belajar

2.2 Penugasan

Pada awal penugasan, mahasiswa berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan Sekolah Dasar tempat program Kampus Mengajar dilaksanakan. Proses koordinasi terdiri dari langkah-langkah berikut:

- 1) Dosen Pembimbing Lapangan dan mahasiswa berkomunikasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota;
- 2) Mahasiswa melapor diri dan menyerahkan Surat Tugas Program Kampus Mengajar dan Surat Tugas dari Perguruan Tinggi ke Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota. Selanjutnya, Dinas Pendidikan membuat Surat Tugas untuk mahasiswa ke sekolah yang dimaksud.
- 3) Mahasiswa berkoordinasi dengan Sekolah penempatan terkait dengan pemilihan Guru Pamong oleh Kepala Sekolah sekaligus menyerahkan Surat Tugas dari Dinas

Pendidikan Kabupaten/Kota, Surat Tugas dari Kemendikbud dan Surat Tugas dari Perguruan Tinggi.

2.3 Observasi

Setelah kegiatan awal penugasan terlaksana, mahasiswa selanjutnya melakukan observasi di Sekolah penempatan. Adapun observasi yang dilakukan meliputi:

- 1) Keadaan lingkungan sekolah
- 2) Administrasi Sekolah
- 3) Perangkat Pembelajaran di Sekolah
- 4) Metode Pembelajaran yang diterapkan
- 5) Program-program yang berjalan di Sekolah

2.4 Perancangan Program

Setelah melakukan observasi, mahasiswa mulai merancang program yang akan dilaksanakan selama masa penugasan. Adapun kegiatan perancangan program meliputi:

- 1) Mahasiswa membuat rancangan kegiatan berdasarkan observasi yang mereka lakukan di sekolah mengenai kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan, metode dan model pembelajaran yang akan digunakan, kelengkapan administrasi pembelajaran, dan kegiatan adaptasi teknologi siswa kepada guru dan siswa.
- 2) Mahasiswa mengkonsultasikan rancangan kegiatan dengan guru pembimbing mereka dan dosen pembimbing lapangan (DPL).
- 3) Mahasiswa meminta persetujuan guru dan DPL.
- 4) Mahasiswa melaksanakan Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS) bersama Kepala Sekolah, Guru Pamong, Guru Kelas, dan DPL untuk membahas rancangan program yang telah disusun.

2.5 Pelaksanaan Program

2.5.1 Mengajar

Tugas mahasiswa selama kegiatan ini adalah membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Pada kegiatan ini, diharapkan penerapan Literasi, Numerasi, dan Pendidikan Akhlaq di Sekolah Dasar dapat memperbaiki karakter siswa, meningkatkan penggunaan bahasa siswa dalam kehidupan sehari-hari, dan meningkatkan minat mereka untuk belajar.

2.5.2 Membantu Administrasi Sekolah

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu guru menyiapkan bahan ajar yang dapat dipahami oleh siswa dan membantu guru dalam mempersiapkan soal-soal ujian. Selain

itu, kegiatan dalam program ini juga meliputi pengelolaan perpustakaan yang sudah lama tidak dimanfaatkan oleh siswa maupun guru di Sekolah.

2.5.3 Adaptasi Teknologi

Pada kegiatan ini, mahasiswa membantu guru dalam menyediakan materi-materi ajar berbasis teknologi seperti pembelajaran audio visual atau penggunaan *platform google form* dan *Quizizz* selama proses pembelajaran.

2.5.4 Program Kerja Mitigasi Perubahan Iklim di Sekolah

Salah satu program Mitigasi Perubahan Iklim di Sekolah yang kami laksanakan adalah *Zero Waste*. Program ini bertujuan untuk mengurangi sampah plastik yang ada di lingkungan Sekolah dan memanfaatkannya menjadi barang yang berguna.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Mengajar

Dalam pelaksanaa program mengajar di SDN 19 Ampenan, terlaksanannya program ini telah sesuai dengan ketercapaian tujuan dari Kampus Mengajar, yaitu membantu guru dalam mengajar, meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa, mencontohkan sikap yang baik, mendorong mahasiswa untuk berpikir kreatif dan inovatif, dan meningkatkan kemampuan siswa dalam pengajaran dan bidang lain. Mahasiswa mengajar di SDN 19 Ampenan pada tingkat kelas V, namun tidak hanya mengajar di kelas tersebut, mahasiswa lainnya juga mengajar di kelas lain seperti kelas I, II, dan IV. Pada kegiatan ini, salah satu mahasiswa ikut mendampingi guru kelas untuk mengajar peserta didik setiap lima kali seminggu, terkadang disesuaikan dengan jadwal perkuliahan dan kondisi mahasiswa.

Selain membantu guru mengajar setiap hari, mahasiswa juga membantu siswa kelas I yang memiliki keterlambatan belajar dibandingkan dengan teman-temannya. Siswa ini memiliki keterlambatan belajar yang sangat rendah, bahkan tidak mampu membedakan beberapa huruf. Sehingga melalui permasalahan ini, mahasiswa memberikan pembelajaran tambahan agar siswa mampu membedakan huruf huruf dan menuliskannya dengan benar. Pemberian les tambahan ini dilakukan dalam jam pelajaran sekolah setiap sekali seminggu.

3.2 Membantu Administrasi Sekolah

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar angkatan 6 di SDN 19 Ampenan telah mencapai tujuan yang diharapkan dari program kampus mengajar, yaitu membantu administrasi sekolah dan guru dalam hal penyediaan materi ajar, dan media pembelajaran. Dalam kegiatan membantu administrasi kelas, mahasiswa membantu guru mengisi absensi kelas, membuat tabel penilaian hasil ujian, dan membuat hiasan dinding kelas dengan berbagai tempelan edukasi yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan siswa dan mempercantik ruang kelas.

Selain itu, pengadministrasian dan pengelolaan perpustakaan juga dilaksanakan sehingga siswa sudah dapat memanfaatkan perpustakaan sekolah selayaknya. Terakhir, salah satu kegiatan mahasiswa kampus mengajar dalam membantu administrasi sekolah adalah dengan melakukan aktivitas gotong royong dan kebersihan. Selain itu, kami membantu guru melakukan piket harian. Kami akan menemani guru secara bergantian setiap hari dan terkadang melakukan piket bersama, menggantikan guru yang memiliki tugas lain atau berhalangan.

3.3 Adaptasi Teknologi

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar angkatan 6 dalam membantu adaptasi teknologi baik bagi siswa, guru, dan sekolah telah terlaksana semestinya. Hasil dari pelaksanaan program ini adalah siswa semakin mengenal teknologi dan telah terbiasa menggunakan perangkat teknologi dalam proses pembelajaran. Pendidikan era 4.0 sudah harus berbasis teknologi, terutama karena selama pandemi COVID-19, pembelajaran jarak jauh telah diterapkan dan siswa saat ini belajar di rumah. Oleh karena itu, teknologi sangat penting untuk pembelajaran. Meskipun ada beberapa sarana prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran dengan teknologi, siswa tetap dapat memiliki alat pribadi yang dapat digunakan di sekolah.

3.4 Program Kerja Mitigasi Perubahan Iklim di Sekolah

Salah satu program yang telah dilaksanakan selama masa pengabdian di SDN 19 Ampenan adalah program *Zero Waste*. Pelaksanaan program ini telah mencapai tujuan yang diharapkan dari program kampus mengajar yaitu pelaksanaan program kerja mitigasi perubahan iklim di sekolah. Siswa-siswi di SDN 19 Ampenan telah terbiasa memilah sampah plastik di lingkungan Sekolah dan mengasah kreativitasnya dengan membuat benda-benda bermanfaat.

Selain pelaksanaan empat kegiatan utama diatas, berikut ini terdapat program tambahan yang telah dilaksanakan semasa pengabdian di SDN 19 Ampenan.

Tabel 1. Data Program Tambahan Kampus Mengajar 6 SDN 19 Ampenan

Nama Program	Deskripsi
Mading Literasi dan Numerasi	Mahasiswa bersama siswa membuat mading literasi numerasi dengan tema yang berbeda setiap 2 minggu sekali.
Lapak Baca	Buku bacaan akan disediakan dan diletakkan menggunakan karpet di ruang terbuka. Kemudian, siswa akan mengambil buku bacaan yang mereka suka dan membacanya selama yang mereka inginkan.
Kreasi pojok baca	Mengelola pojok baca bersama siswa sekali seminggu.
Melilit (Membaca lima belas menit)	Siswa dibiasakan membaca selama lima belas menit untuk meningkatkan literasinya.
Lomba	Semua kelas mengikuti lomba kebersihan kelas diminggu akhir bulan

Nama Program	Deskripsi
kebersihan	november.
Sweet Game	Siswa diminta untuk berbaris rapi sebelum dan sesudah kelas, kemudian akan menjawab kuis.
Pelatihan Upacara	Siswa berlatih upacara setelah pulang sekolah setiap hari sabtu.
Menari	Siswa dibimbing untuk mengenal seni tari.



Gambar 1. Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 6 di SDN 19 Ampenan

4. SIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat melalui program Kampus Mengajar angkatan 6 menunjukkan hasil bahwa program ini memiliki dampak positif bagi siswa, guru, dan sekolah. Hal ini ditunjukkan oleh fakta bahwa siswa yang menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran yang diberikan menunjukkan tingkat literasi dan numerasi yang lebih baik. Penelitian juga menunjukkan bahwa bantuan adaptasi teknologi sangat membantu siswa dan sekolah dalam mengelola sekolah. Melalui pengabdian ini, siswa menunjukkan kesungguhan dan aktif terlibat dalam kegiatan. Hal ini tentunya mampu meningkatkan semangat dan motivasi siswa untuk belajar.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam program Kampus Mengajar Angkatan 6 yang diselenggarakan oleh Kemendikbudristekdikti sebagai penyelenggara program Kampus Mengajar Angkatan 6, Universitas Mataram, SDN 19 Ampenan sebagai sekolah mitra, Dosen Pembimbing Lapangan dan rekan mahasiswa satu kelompok.

6. REKOMENDASI

Rekomendasi peneliti adalah untuk mendorong dan mendukung penelitian yang telah dilakukan untuk melanjutkan yang telah dilakukan dengan menghasilkan gagasan baru untuk meningkatkan kreatifitas dalam perbaikan perpustakaan dan meningkatkan minat pengunjung.

7. REFERENSI

- Daroin, D. A., Santoso, O. V. K, Pranidia, D. M. A., & Halimah, L. L. (2022). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa di SDN 2 Gombang Tulungagung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 38-49.
- Fatonah, K., Alfian, & Lestari, S. (2021). Implementasi Program Kampus Mengajar di Sekolah Dasar Swasta Nurani Jakarta. *Jurnal Sekolah*, 5(4), 194–205.
- Kemdikbud. (2020). *Literasi dan Numerasi Adalah Kompetensi yang Bersifat Mendasar*. <https://gtdikdas.kemdikbud.go.id/read-news/literasi-dan-numerasi-adalahkompetensi-yang-bersifat-mendasar>.
- Meliyanti, M., Raraswati, P., Hidayat, D. N., & Aryanto, S. (2021). Kajian Literatur: Perkembangan Literasi dan Numerasi di Lingkungan Keluarga. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6504–6512
- Rachman, B. A., Fidaus, F. S., Mufidah, N. L., & Sadiyah, H. (2021). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 2. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1535–1541.
- Rismauli, I., Munte, B., Jufri, & Gustianawati. (2022). Program Kampus Mengajar untuk Meningkatkan Literasi dan Numerasi Siswa di SD 014 Kampung Baru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 201-206.
- Sephia, Madini. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Literasi dan Numerasi SMP Dharma Wanita 9 Taman. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 42-48.